

EFEKTIVITAS PERENCANAAN ANGGARAN KAS RUMAH TANGGA DALAM MENGHADAPI KRISIS EKONOMI MELALUI FASILITAS HOME CREDIT

Sonia Dwi Septi Amelia¹, Ida Ayu Khilda Nabila², Muhammda Syahwildan³

^{1,2,3}Universitas Pelita Bangsa

sonia27395@gmail.com¹, dayunabila13@gmail.com²,
muhamad.syahwildan@pelitabangsa.ac.id³

Abstract

Household financial management is crucial for maintaining family economic stability. This study employs a descriptive quantitative method based on a survey conducted by PT Home Credit Indonesia (2024) to analyze household spending patterns and sources of funds. of respondents are not significantly affected by the 2024 election, and 37% plan to start new businesses. Home Credit assists in financial management through an easy and fast process, enhancing family economic resilience when used wisely. Financial education and flexible financing access are highly needed to strengthen household financial stability. Higher economic resilience levels are found in households that implement cash budget planning and utilize Home Credit facilities. This underscores the importance of financial education and flexible financing access to reinforce family economic resilience amid continuously changing economic dynamics.

Keywords: *Budget Planning, Household, Economic Crisis, Home Credit, Financial Literacy.*

Abstrak

Manajemen keuangan rumah tangga sangat penting untuk menjaga kestabilan ekonomi keluarga. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif berdasarkan survei PT Home Credit Indonesia (2024) untuk menganalisis pola pengeluaran dan sumber dana rumah tangga. responden tidak terpengaruh signifikan oleh Pemilu 2024, dan 37% berencana membuka usaha baru. Home Credit membantu pengelolaan keuangan dengan proses mudah dan cepat, meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga jika digunakan bijak. Edukasi keuangan dan akses pembiayaan fleksibel sangat dibutuhkan untuk memperkuat stabilitas keuangan rumah tangga. Tingkat resiliensi ekonomi yang lebih tinggi ditemukan pada rumah tangga yang menerapkan perencanaan anggaran kas dan memanfaatkan fasilitas Home Credit. Hal ini menegaskan pentingnya edukasi keuangan dan akses pembiayaan yang fleksibel untuk memperkuat ketahanan ekonomi keluarga di tengah dinamika ekonomi yang terus berubah.

Kata Kunci : Perencanaan Anggaran, Rumah Tangga, Krisis Ekonomi, Home Credit, Literasi Keuangan.

I. PENDAHULUAN

Manajemen keuangan rumah tangga merupakan aspek yang sangat penting dalam menjaga kestabilan dan keberlanjutan ekonomi keluarga. Keputusan-keputusan yang diambil

dalam pengelolaan keuangan rumah tangga tidak hanya berpengaruh pada kesejahteraan individu, tetapi juga pada ketahanan ekonomi secara keseluruhan. Dalam beberapa dekade terakhir, banyak rumah tangga di berbagai negara, termasuk Indonesia, menghadapi tantangan dalam mengelola pendapatan, pengeluaran, tabungan, dan investasi mereka. Fenomena ini semakin kompleks dengan adanya ketidakpastian ekonomi global dan domestik, seperti krisis finansial, pandemi, dan inflasi yang dapat mempengaruhi daya beli dan kestabilan keuangan rumah tangga (Miftahurrohman. (2022)). Perencanaan keuangan rumah tangga dianggap penting karena beberapa alasan yang signifikan. Pertama-tama, stabilitas finansial dapat dicapai melalui perencanaan keuangan yang cermat. Dengan memiliki rencana yang terstruktur, pendapatan keluarga dapat dikelola dengan lebih efisien, menghindari kekurangan dana, dan mengatasi situasi keuangan yang sulit (Dalimunthe et al., 2022). Strategi manajemen keuangan yang efektif meliputi pengelolaan pengeluaran secara ketat, pengurangan pengeluaran konsumtif yang tidak esensial, serta peningkatan tabungan dan investasi jangka panjang. Selain itu, literasi keuangan yang baik menjadi faktor kunci dalam pengambilan keputusan keuangan yang tepat di tengah tantangan ekonomi yang terus berubah (Sholehuddin et al., 2023). Dalam krisis ekonomi rumah tangga kredit bisa menjadi solusi untuk membantu anggaran keuangan rumah tangga. Manfaat kredit bagi rumah tangga antara lain memberikan modal usaha, menjaga kelangsungan bisnis, menstabilkan ekonomi keluarga, dan meningkatkan daya beli masyarakat (ad-ins.com). Home Credit, sebagai perusahaan pembiayaan berbasis teknologi, membantu masyarakat mengakses pembiayaan hingga Rp30 juta dengan persetujuan cepat, serta menawarkan promo menarik yang meringankan beban cicilan. Dengan demikian, fasilitas ini dapat menjadi alat bantu keuangan yang efektif jika digunakan secara bijak dan terintegrasi dalam perencanaan anggaran rumah tangga. Home Credit juga dapat mengatur keuangan saat kebutuhan yang terus bertambah memang tidak mudah. Kadang, gawai rusak atau peralatan rumah tangga harus diganti. Dalam situasi seperti ini, cicilan tanpa kartu kredit seperti Home Credit bisa menjadi solusi praktis dan cepat bagi rumah tangga. Prosesnya mudah, legal karena terdaftar di OJK (Otoritas Jasa Keuangan), dan bisa diakses langsung lewat aplikasi ([BlogSkorlife](#)). Penelitian ini bertujuan untuk membantu meningkatkan pengelolaan keuangan rumah tangga melalui pemanfaatan aplikasi Home Credit, khususnya dalam konteks perencanaan anggaran kas yang efektif untuk menghadapi tantangan ekonomi masa kini. Dengan mengkaji pola perilaku keuangan masyarakat dalam

merencanakan pengeluaran dan penggunaan sumber dana, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata tentang strategi manajemen keuangan rumah tangga yang adaptif dan resilien di tengah ketidakpastian ekonomi global dan domestik. Hasil penelitian ini juga diharapkan menjadi dasar bagi pengembangan program edukasi keuangan dan kebijakan pembiayaan yang lebih responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

II. METODE PENELITIAN

Metode kuantitatif deskriptif digunakan untuk menggambarkan pola perilaku keuangan masyarakat dalam merencanakan pengeluaran dan penggunaan sumber dana pada tahun 2024 berdasarkan data survei internal PT Home Credit Indonesia. Data dikumpulkan melalui survei kuantitatif yang disebar oleh PT Home Credit Indonesia, dengan instrumen berupa kuesioner yang menanyakan rencana pengeluaran, sumber dana yang akan digunakan, dan persepsi terhadap kondisi ekonomi di tahun mendatang. Kesulitan dalam menghadapi penelitian ini yaitu kurangnya responden. Variabel Penelitian utama tersebut menggunakan rencana pengeluaran rumah tangga (misalnya membuka usaha baru, pembelian gadget, liburan, peralatan rumah tangga), variabel pendukung: sumber dana yang digunakan (gaji bulanan, pembiayaan barang, tabungan, dll) dan juga menggunakan Persepsi responden terhadap dampak Pemilu 2024 terhadap kondisi finansial. Kesulitan dalam menghadapi penelitian ini seperti Data sekunder sering tidak lengkap atau tidak terdokumentasi dengan baik. Adapun keunggulan dari penelitian ini yaitu Memberikan gambaran nyata tentang perilaku keuangan rumah tangga di masa krisis, yang jarang diangkat dalam penelitian sejenis. Meski demikian, penelitian ini memiliki keunggulan karena mampu memberikan gambaran nyata dan kontekstual mengenai perilaku keuangan rumah tangga selama masa krisis ekonomi, khususnya dalam pemanfaatan fasilitas pembiayaan seperti Home Credit. Hal ini menjadi nilai tambah karena topik tersebut masih jarang diangkat secara mendalam dalam penelitian sejenis sebelumnya.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan penelitian dari efektivitas perencanaan anggaran kas rumah tangga dalam menghadapi krisis ekonomi dengan memanfaatkan fasilitas Home Credit. Data dikumpulkan melalui survei terhadap 120 rumah tangga di wilayah Jabodetabek yang menggunakan layanan Home Credit selama periode 2023–2024. Data dianalisis secara deskriptif menggunakan statistik frekuensi dan persentase untuk menggambarkan pola

perilaku keuangan masyarakat dalam merencanakan pengeluaran dan sumber dana yang dipilih. Hasil survei mengungkapkan, misalnya, bahwa 70% responden memperkirakan Pemilu 2024 tidak akan berdampak signifikan terhadap kondisi finansial mereka, dan 30% berencana membuka usaha baru atau mengembangkan bisnis di tahun 2024. Oleh karena itu, penggunaan fasilitas pembiayaan barang Home Credit dipilih oleh sebagian responden sebagai metode cicilan yang membantu pengaturan arus kas pribadi. Banyak responden yang merasa proses pengajuan pinjaman Home Credit Indonesia cukup mudah dan cepat. Mereka memuji sistem online yang memudahkan, dan respon cepat dari pihak Home Credit. Tingkat resiliensi ekonomi yang lebih tinggi di antara responden yang menerapkan perencanaan anggaran kas dan menggunakan Home Credit menunjukkan bahwa kombinasi keduanya dapat membantu rumah tangga untuk lebih siap menghadapi krisis. Hal ini sejalan dengan temuan Mardiasmo (2018) yang menyatakan bahwa perencanaan keuangan yang baik dapat meningkatkan ketahanan ekonomi individu dan keluarga. Perlu program edukasi keuangan yang lebih intensif untuk masyarakat agar mereka dapat memahami pentingnya perencanaan anggaran kas. Home Credit dan lembaga keuangan lainnya perlu memberikan panduan yang jelas tentang penggunaan pinjaman untuk mencegah utang yang berlebihan. Untuk memperluas aksesibilitas fasilitas pinjaman dengan syarat yang lebih fleksibel dapat membantu lebih banyak rumah tangga dalam situasi krisis.

Variabel	Pengaruh terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga	Keterangan
Fokus pada pengeluaran	Positif signifikan	Prioritas pengeluaran sesuai kebutuhan
Perilaku menabung	Tidak signifikan	Tidak berpengaruh langsung
Pencadangan dana darurat	Tidak signifikan	perlu pengelolaan lebih lanjut
Pemantauan fasilitas kredit	Tidak signifikan	Perlu perencanaan agar tidak membebani
Ukuran keluarga	Tidak signifikan	Tidak berpengaruh signifikan

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menegaskan bahwa manajemen keuangan rumah tangga sangat penting untuk menjaga kestabilan ekonomi keluarga, terutama di tengah ketidakpastian ekonomi. Hasil survei PT Home Credit Indonesia (2024) menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak terpengaruh signifikan oleh Pemilu 2024 dan banyak yang berencana membuka usaha baru.

Penggunaan fasilitas pembiayaan Home Credit secara bijak, dikombinasikan dengan perencanaan anggaran kas yang baik, dapat meningkatkan ketahanan ekonomi rumah tangga. Namun, perilaku menabung dan pencadangan dana darurat masih perlu perhatian lebih lanjut karena pengaruhnya terhadap perencanaan keuangan belum signifikan.

Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar edukasi keuangan diperkuat untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya perencanaan anggaran, pengelolaan utang, dan pencadangan dana darurat. Home Credit dan lembaga keuangan lainnya hendaknya menyediakan panduan penggunaan kredit yang bertanggung jawab agar fasilitas pembiayaan dapat menjadi solusi yang efektif, bukan beban tambahan. Selain itu, pengembangan produk pembiayaan yang lebih fleksibel akan membantu memenuhi kebutuhan beragam rumah tangga, terutama dalam menghadapi krisis ekonomi. Terakhir, rumah tangga perlu fokus pada pengelolaan pengeluaran secara cermat untuk mencapai stabilitas keuangan jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- (Gt. Indriani Puspitasari 2023)Badria, Nuril, Naimatul Hasanah, Dikri Minatur Rohmah, Hawi Riqi, and Tri Setyo Budi Alan. 2023. "Implementasi Manajemen Kas Untuk Mencegah Kegagalan Keuangan Rumah Tangga." *PENA DIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2 (1): 28–35. <https://doi.org/10.33474/penadimas.v2i1.22961>.
- Gt. Indriani Puspitasari. 2023. "Efisiensi Dan Efektivitas Realisasi Anggaran, Optimalisasi Dan Kinerja Keuangan." *Kindai* 18 (3): 444–55. <https://doi.org/10.35972/kindai.v18i3.913>.
- Indania, Falsa Kikit, Whedy Prasetyo, and Hendrawan Santosa Putra. 2024. "Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Untuk Meningkatkan Keharmonisan Dan Kesejahteraan Keluarga." *AKUNTABILITAS: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Ekonomi* 16 (1): 25–39. <https://doi.org/10.35457/akuntabilitas.v16i1.3590>.
- Laily, Nujmatul, Dian Syariati, and Hanjar Ikrima Nanda. 2021. "Pelatihan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga." *Humanism : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2 (1): 39. <https://doi.org/10.30651/hm.v2i1.6483>.
- Lukman Hakim, Dito Wahyutomo, and Dewi oktayani. 2024. "Strategi Manajemen Keuangan Rumah Tangga Pasca Pandemi Covid-19." *Jurnal Manajemen Bisnis Era Digital* 1 (4): 34–46. <https://doi.org/10.61132/jumabedi.v1i4.380>.

- (Badria et al. 2023)(Indania, Prasetyo, and Putra 2024)(Zai, Nurkhayati, and Widianingsih 2024)(Lukman Hakim, Dito Wahyutomo, and Dewi oktayani 2024)(Laily, Syariati, and Nanda 2021)Badria, Nuril, Naimatul Hasanah, Dikri Minatur Rohmah, Hawi Riqi, and Tri Setyo Budi Alan. 2023. "Implementasi Manajemen Kas Untuk Mencegah Kegagalan Keuangan Rumah Tangga." *PENA DIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2 (1): 28–35. <https://doi.org/10.33474/penadimas.v2i1.22961>.
- Gt. Indriani Puspitasari. 2023. "Efisiensi Dan Efektivitas Realisasi Anggaran, Optimalisasi Dan Kinerja Keuangan." *Kindai* 18 (3): 444–55. <https://doi.org/10.35972/kindai.v18i3.913>.
- Indania, Falsa Kikit, Whedy Prasetyo, and Hendrawan Santosa Putra. 2024. "Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Untuk Meningkatkan Keharmonisan Dan Kesejahteraan Keluarga." *AKUNTABILITAS: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Ekonomi* 16 (1): 25–39. <https://doi.org/10.35457/akuntabilitas.v16i1.3590>.
- Laily, Nujmatul, Dian Syariati, and Hanjar Ikrima Nanda. 2021. "Pelatihan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga." *Humanism : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2 (1): 39. <https://doi.org/10.30651/hm.v2i1.6483>.
- Lukman Hakim, Dito Wahyutomo, and Dewi oktayani. 2024. "Strategi Manajemen Keuangan Rumah Tangga Pasca Pandemi Covid-19." *Jurnal Manajemen Bisnis Era Digital* 1 (4): 34–46. <https://doi.org/10.61132/jumabedi.v1i4.380>.
- Zai, Simon Nisja Putra, Eko Diyah Nurkhayati, and Yuni Pristiwati Noer Widianingsih. 2024. "Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Melalui Pelatihan Manajemen Keuangan Rumah Tangga Pada Komunitas Supermom Di Kabupaten Boyolali." *Jurnal Pengabdian Sosial* 1 (10): 1629–37. <https://doi.org/10.59837/yqv9jw89>.